

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Punaji (2010), metode deskriptif merupakan metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam. Penelitian deskriptif dapat menggunakan data berupa angka-angka (kuantitatif) yang akan dituang dalam kata-kata (kualitatif). Sugiyono (2016), metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Lembang Park & Zoo semasa pandemi Covid-19. Pengalaman wisatawan tersebut dapat dilihat melalui dimensi *hedonism, novelty, local culture, refreshment, meaningfulness, involvement, dan knowledge*.

B. Obyek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengalaman wisatawan di Lembang Park & Zoo, oleh karena itu objek penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Lembang Park & Zoo semasa pandemi Covid-19. Pengambilan data sampel pada penelitian ini dimulai sejak tanggal 24 Juni 2022 dan berakhir pada 20 Juli 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135). Berdasarkan pengertian tentang populasi diatas, populasi yang dijadikan sebagai responden penelitian ini adalah wisatawan yang telah mengunjungi Lembang Park & Zoo semasa pandemi Covid-19.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang berasal dari beberapa anggota populasi. Apabila jumlah populasi terlalu banyak dan terlalu luas, tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian terhadap keseluruhan populasi, oleh sebab itu diambil sampel yang memungkinkan untuk digunakan yang dapat mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti karena dianggap sebagai pilihan terbaik dalam mendapat informasi yang dibutuhkan (Sekaran & Bougie, 2010). Oleh karena itu, penulis mengambil sampel yaitu responden yang merupakan pengunjung Lembang Park & Zoo. Disebabkan populasi dalam penelitian ini jumlahnya tak diketahui, dalam menghitung banyaknya sampel yang harus diambil, ukuran sampel yang akan diambil akan menggunakan rumus menurut Hair et al. (2014). Rumus ini merupakan hasil perkalian antara jumlah indikator dikalikan dengan angka 5 sampai 10, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = 5 \times \text{Jumlah Indikator}$$

Berdasarkan jumlah indikator diatas, didapatkan nilai sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = 10 \times \text{Jumlah Indikator}$$

$$\text{Jumlah Sampel} = 10 \times 13$$

$$\text{Jumlah Sampel} = 130 \text{ orang}$$

Dari perhitungan diatas, jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 130 orang. Sampel yang diambil berdasarkan *purposive sampling*, yang berarti tiap-tiap anggota dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Pengambilan sampel terjadi secara acak dengan tidak memperhatikan strata dari setiap populasi (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, pertimbangan dalam menentukan layak atau tidaknya pengambilan sampel menjadi responden ditentukan dari beberapa aspek, sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori responden

Variabel	Kategori
Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Perempuan
Usia	17 – 25 tahun
	26 – 35 tahun
	36 – 45 tahun
	46 – 50 tahun
	>50 tahun
Pekerjaan	Siswa/Mahasiswa
	TNI/Polri
	Karyawan Swasta
	PNS
	Pengusaha
	Lainnya
Kota Asal	(Jawaban dapat berbeda-beda)
Moda Transportasi	Kendaraan pribadi
	Kendaraan umum
	Kendaraan rental
	Lainnya
Pendapatan Perbulan	< 1 juta
	1-2 juta
	2-3 juta
	3-4 juta
	4-5 juta
	> 5 juta

Sumber: Olahan peneliti, (2022)

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut dijadikan sebagai alat yang akan

disebarkan kepada wisatawan di Lembang Park & Zoo. Pada kuesioner yang dibagikan akan terbagi ke dalam dua sesi, yakni sesi pertama yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai profil wisatawan dan sesi kedua berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang diteliti yaitu pengalaman wisatawan di Lembang Park & Zoo saat masa pandemi Covid-19 menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara daring maupun luring. Berikut merupakan skala pengukuran kuesioner menurut Sugiyono (2016).

Tabel 2. Skala pengukuran kuesioner

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, (2016)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Matriks Operasional Variabel Y

Tabel di bawah merupakan matriks operasionalisasi variabel Y yang akan digunakan dalam proses pembuatan kuesioner serta penggalan data yang dibutuhkan.

Tabel 3. Matriks Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Intensi Kunjungan Kembali	Rencana Mengunjungi Kembali	1. Setelah mengunjungi Lembang Park & Zoo, saya berminat untuk mengunjungi Lembang Park & Zoo kembali.
		2. Saya ingin merasakan lebih banyak pengalaman di Lembang Park & Zoo.
	Minat Referensi Kunjungan	3. Saya direkomendasikan oleh kerabat untuk berkunjung ke Lembang Park & Zoo.
		4. Saya ingin merekomendasikan Lembang Park & Zoo kepada kerabat saya.
	Minat Preferensi Kunjungan	5. Saya lebih menyukai Lembang Park & Zoo dibandingkan dengan destinasi wisata serupa lainnya.
		6. Saya ingin menjadikan Lembang Park & Zoo sebagai tempat favorit untuk dikunjungi

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

2. Matriks Operasional Variabel X₁

Tabel dibawah ini merupakan matriks operasionalisasi variabel X₁ yang akan digunakan dalam proses pembuatan kuesioner serta penggalian data yang dibutuhkan.

Tabel 4. Matriks Operasional Variabel X₁

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Produk Wisata	Atraksi	1. Saya menikmati seluruh kegiatan wisata di Lembang Park & Zoo.
		2. Saya merasa puas dengan atraksi satwa di Lembang Park & Zoo.

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022); diadaptasi dari konsep 3A, Yoeti (1997)

Tabel 8. Matriks Operasional Variabel X₁
(lanjutan)

		3. Saya merasa koleksi satwa di Lembang Park & Zoo lengkap.
		4. Saya merasa atraksi wisata di Lembang Park & Zoo beragam
	Amenitas	5. Saya merasa puas dengan tempat makan dan minum di Lembang Park & Zoo
		6. Saya merasa tempat makan dan minum di Lembang Park & Zoo beragam
		7. Saya merasa tempat makan dan minum di Lembang Park & Zoo bersih
		8. Saya merasa fasilitas belanja di Lembang Park & Zoo menjual barang-barang secara lengkap
		9. Saya merasa fasilitas belanja di Lembang Park & Zoo nyaman
		10. Saya merasa jumlah toilet umum di Lembang Park & Zoo banyak
		11. Saya tidak kesulitan untuk mencari toilet umum di Lembang Park & Zoo
		12. Saya merasa toilet umum di Lembang Park & Zoo bersih
		13. Saya merasa tempat ibadah (musholla) di Lembang Park & Zoo bersih
		14. Perlengkapan musholla di Lembang Park & Zoo memadai
		15. Saya membutuhkan pemandu wisata selama berkunjung ke Lembang Park & Zoo

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022); diadaptasi dari konsep 3A, Yoeti (1997)

Tabel 8. Matriks Operasional Variabel X₁
(lanjutan)

		16. Saya membutuhkan informasi tambahan selama berkunjung ke Lembang Park & Zoo
		17. Saya merasa tempat parkir di Lembang Park & Zoo teratur
		18. Saya merasa tempat parkir di Lembang Park & Zoo luas
		19. Saya merasa jarak Lembang Park & Zoo dari jalan raya dekat
		20. Saya tidak perlu berjalan jauh untuk mencapai Lembang Park & Zoo
		21. Saya merasa jalan menuju Lembang Park & Zoo dalam kondisi baik
	Aksesibilitas	22. Saya merasa jalan menuju Lembang Park & Zoo lebar
		23. Saya melihat banyak kendaraan umum disekitar Lembang Park & Zoo
		24. Saya tidak tersesat saat menuju ke Lembang Park & Zoo
		25. Saya merasa petunjuk arah di dalam Lembang Park & Zoo informatif
		26. Saya merasa petunjuk arah di dalam Lembang Park & Zoo lengkap
		27. Pagar pembatas kandang satwa di Lembang Park & Zoo tinggi
		28. Saya merasa aman saat berkunjung ke Lembang Park & Zoo

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022); diadaptasi dari konsep 3A, Yoeti (1997)

3. Matriks Operasional Variabel X₂

Tabel di bawah merupakan matriks operasionalisasi variabel X₂ yang akan digunakan dalam proses pembuatan kuesioner serta penggalian data yang dibutuhkan.

Tabel 5. Matriks Operasional Variabel X₂

Variabel	Dimensi	Indikator
<p><i>Memorable Tourism Experience</i> Kim, dkk (2012)</p>	<i>Hedonism</i>	1. Senang mendapat pengalaman baru
		2. Turut dilibatkan dengan aktivitas yang ada
		3. Menikmati pengalaman wisatawan yang ada
		4. Perasaan menyenangkan
	<i>Novelty</i>	1. Pengalaman sekali dalam seumur hidup
		2. Pengalaman yang unik
		3. Berbeda dengan pengalaman sebelumnya
		4. Mengalami sesuatu yang baru
	<i>Local Culture</i>	1. Menikmati atraksi yang bernuansa budaya lokal
		2. Merasakan suasana budaya lokal di destinasi.
		3. Terdapat fasilitas yang bernuansa budaya lokal
	<i>Refreshment</i>	1. Membebaskan
		2. Merasakan perasaan kebebasan
		3. Menyegarkan
		4. Pembaruan

Sumber: Olahan peneliti, (2022); diadaptasi dari *Memorable Tourism Experience*,

Kim et.al (2012)

Tabel 9. Matriks Operasional Variabel X₂
(lanjutan)

	<i>Meaningful</i>	1. Melakukan hal yang berarti
		2. Melakukan hal yang penting
		3. Belajar tentang diri sendiri
	<i>Involvement</i>	1. Mengunjungi tempat yang benar-benar ingin dikunjungi
		2. Menikmati aktivitas yang benar-benar ingin dilakukan
		3. Tertarik akan kegiatan utama dari sebuah pengalaman wisata
	<i>Knowledge</i>	1. Mendapatkan penjelasan
		2. Mendapatkan pengetahuan
		3. Mendapatkan kebudayaan baru

Sumber: Olahan peneliti, (2022); diadaptasi dari *Memorable Tourism Experience*, Kim et.al (2012)

Berdasarkan variabel *Memorable Tourism Experience* diatas, berikut merupakan tabel daftar pertanyaan kepada responden dengan kuesioner sebagai alat kumpul data.

Tabel 6. Daftar pertanyaan variabel X₂

Dimensi	No.	Pertanyaan
<i>Hedonism</i>	1.	Saya memiliki pengalaman baru selama berada di Lembang Park & Zoo sehingga saya merasa senang
	2.	Saya merasa dimanjakan dengan kegiatan/aktivitas wisata selama berwisata di Lembang Park & Zoo
	3.	Saya sangat menikmati pengalaman di Lembang Park & Zoo

Sumber: Olahan peneliti, (2022); diadaptasi dari *Memorable Tourism Experience*, Kim et.al (2012)

Tabel 10. Daftar pertanyaan variabel X₂
(lanjutan)

	4.	Saya merasa turut dilibatkan dengan kegiatan/aktivitas wisata yang ada di Lembang Park & Zoo
<i>Novelty</i>	5.	Saya merasa berkunjung ke Lembang Park & Zoo merupakan sebuah pengalaman baru
	6.	Lembang Park & Zoo merupakan daya tarik wisata yang unik (memiliki perbedaan dengan tempat wisata lain)
	7.	Saya merasa ada aktivitas yang baru saya pernah lakukan di Lembang Park & Zoo
<i>Local Culture</i>	8.	Saya merasakan suasana budaya lokal di Lembang Park & Zoo
	9.	Atraksi yang terdapat di Lembang Park & Zoo mengangkat budaya lokal
	10.	Perangkat (ornamen, papan penunjuk arah, papan interpretasi) di Lembang Park & Zoo bernuansa budaya lokal
<i>Refreshment</i>	11.	Saya menikmati perasaan bebas selama di Lembang Park & Zoo
	12.	Lembang Park & Zoo merupakan tempat yang cocok untuk membebaskan diri dari rutinitas sehari-hari
	13.	Saya merasa mendapat energi baru saat berada di Lembang Park & Zoo
<i>Meaningful</i>	14.	Saya melakukan sesuatu yang berarti/khusus selama berada di Lembang Park & Zoo
	15.	Saya melakukan sesuatu yang penting selama berada di Lembang Park & Zoo
	16.	Saya dapat belajar tentang diri saya sendiri selama berada di Lembang Park & Zoo

Sumber: Olahan peneliti, (2022); diadaptasi dari *Memorable Tourism Experience*, Kim et.al (2012)

Tabel 10. Daftar pertanyaan variabel X₂
(lanjutan)

<i>Involvement</i>	17.	Lembang Park & Zoo merupakan tempat yang sangat ingin saya kunjungi
	18.	Aktivitas di Lembang Park & Zoo sesuai dengan keinginan saya sehingga saya menikmatinya
<i>Knowledge</i>	19.	Saya mendapatkan pengetahuan baru saat berkunjung ke Lembang Park & Zoo
	20.	Saya merasa puas dengan papan interpretasi/penjelasan di Lembang Park & Zoo

Sumber: Olahan peneliti, (2022); diadaptasi dari *Memorable Tourism Experience*, Kim et.al (2012)

F. Analisis Data

Menurut Taylor (1995), analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis tersebut. Analisis data menurut Moleong (2017) merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuan dari analisis data adalah penemuan tema dan perumusan hipotesis kerja sesuai dengan data yang diperoleh. Berdasarkan pernyataan diatas, analisis data dapat disimpulkan sebagai sebuah proses penelitian yang merinci, mengorganisasikan, dan mengurutkan data dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis sesuai dengan data di lapangan.

Adapun penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat kumpul data yang ditujukan kepada wisatawan Lembang Park & Zoo. Sebelum kuesioner tersebut dapat disebar, setiap poin pertanyaan pada kuesioner tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian ini:

1. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu alat ukur. Dalam kata lain, penting dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui ketepatan kuesioner pada penelitian ini. Suatu alat ukur dapat dinyatakan valid ketika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas kuesioner penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel	No. Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Variabel X_1 (Produk Wisata)	1	0,795	0,172	Valid
	2	0,729	0,172	Valid
	3	0,723	0,172	Valid
	4	0,740	0,172	Valid
	5	0,736	0,172	Valid
	6	0,586	0,172	Valid
	7	0,691	0,172	Valid
	8	0,749	0,172	Valid
	9	0,777	0,172	Valid
	10	0,791	0,172	Valid
	11	0,648	0,172	Valid
	12	0,782	0,172	Valid
	13	0,687	0,172	Valid
	14	0,784	0,172	Valid
	15	0,776	0,172	Valid
	16	0,245	0,172	Valid
	17	0,180	0,172	Valid
	18	0,176	0,172	Valid
	19	0,231	0,172	Valid
	20	0,202	0,172	Valid
	21	0,328	0,172	Valid
	22	0,177	0,172	Valid

Sumber: Olahan SPSS, (2022)

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel X₁, X₂ dan Y
(lanjutan)

	23	0,417	0,172	Valid
	24	0,749	0,172	Valid
	25	0,777	0,172	Valid
	26	0,791	0,172	Valid
	27	0,648	0,172	Valid
	28	0,782	0,172	Valid
Variabel X₂ <i>(Memorable Tourism Experience)</i>	1	0,726	0,172	Valid
	2	0,566	0,172	Valid
	3	0,628	0,172	Valid
	4	0,610	0,172	Valid
	5	0,548	0,172	Valid
	6	0,492	0,172	Valid
	7	0,594	0,172	Valid
	8	0,612	0,172	Valid
	9	0,497	0,172	Valid
	10	0,643	0,172	Valid
	11	0,519	0,172	Valid
	12	0,661	0,172	Valid
	13	0,579	0,172	Valid
	14	0,580	0,172	Valid
	15	0,312	0,172	Valid
	16	0,180	0,172	Valid
	17	0,177	0,172	Valid
	18	0,177	0,172	Valid
	19	0,175	0,172	Valid
	20	0,281	0,172	Valid
Variabel Y (Intensi Kunjungan Kembali)	1	0,713	0,172	Valid
	2	0,674	0,172	Valid
	3	0,710	0,172	Valid

Sumber: Olahan SPSS, (2022)

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel X₁, X₂ dan Y
(lanjutan)

	4	0,459	0,172	Valid
	5	0,429	0,172	Valid
	6	0,449	0,172	Valid

Sumber: Olahan SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa 28 butir pertanyaan pada Variabel Produk Wisata (X₁), 20 butir pertanyaan pada Variabel *Memorable Tourism Experience* (X₂), serta 6 butir pertanyaan pada Variabel Intensi Kunjungan Kembali (Y) yang diajukan untuk memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan *reability analysis* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono (2016) suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6. Apabila suatu instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0,6, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas Cronbach Alpha	Standar Nilai Reliabilitas Cronbach Alpha	Keterangan
X₁	0,930	0,6	Reliabel
X₂	0,820	0,6	Reliabel
Y	0,688	0,6	Reliabel

Sumber: Olahan SPSS, (2022)

Berdasarkan uji reliabilitas, Variabel Produk Wisata (X₁), Variabel *Memorable Tourism Experience* (X₂), dan Variabel Intensi Kunjungan Kembali (Y) dapat dianggap reliabel. Hal tersebut berlandaskan bahwa ketiga variabel tersebut telah memiliki hasil nilai uji melebihi nilai 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan untuk

mengukur variabel dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman wisatawan dan produk terhadap intensi kunjungan kembali sehingga analisis regresi linear berganda dapat digunakan.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen yaitu X_1 yang terdiri dari dimensi produk wisata dan X_2 yang terdiri dari dimensi *memorable tourism experience* terhadap variabel dependen Y yang merupakan dimensi intensi kunjungan kembali (Ghozali, 2018). Rumus persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = intensi kunjungan kembali a = konstanta

β_1 = slope X_1 / besar pengaruh X_1 terhadap Y

β_2 = slope X_2 / besar pengaruh X_2 terhadap Y

X_1 = persepsi wisatawan mengenai produk wisata LPZ

X_2 = persepsi wisatawan mengenai *memorable tourism experience* di LPZ

e = error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Menurut Ghozali (2018), bila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka 1, hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Silalahi (2010) menyatakan bahwa ada dua pilihan penggunaan statistik inferensial, yaitu analisis statistik parametik dan analisis statistik non-parametik. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov akan menguji perbedaan antara data yang diuji. Jika angka signifikansi $< 0,05$ berarti ada perbedaan yang

signifikan antar variabel, sebaliknya jika signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berikut merupakan tabel syarat pilihan penggunaan statistik inferensial:

Tabel 9. Syarat penggunaan statistik inferensial

Asumsi	Parametik	Non Parametik
Penarikan sampel	Acak	Acak
Tingkat pengukuran	Interval, Ratio	Nominal, Ordinal
Distribusi skor/data	Terdistribusi secara normal	Terdistribusi tak normal

Sumber: Silalahi, 2010

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria penerimaan atau kriteria penolakan apabila $Asymp\ sig > 0,05 \rightarrow$ Data residual berdistribusi normal. Apabila $Asymp\ sig \leq 0,05 \rightarrow$ Data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89041216
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.043
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olahan SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 16, didapatkan nilai dengan signifikansi sebesar 0,200. Hal tersebut berartikan bahwa data residual memiliki distribusi normal karena berada diatas 0,05.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan program SPSS. Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis regresi linear adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Tujuan analisis regresi adalah untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan Uji t. Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji pengaruh parsial adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari produk wisata (X_1), dan *memorable tourism experience* (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah intensi kunjungan kembali (Y).

Berikut merupakan hipotes yang diajukan:

- a. $H_0: \beta_1, \beta_2, \leq 0$ berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen yaitu produk wisata (X_1), dan *memorable tourism experience* (X_2), terhadap variabel dependennya yaitu intensi kunjungan kembali (Y) maka uji F ditolak.
- b. H_1 : setidaknya salah satu di antara $\beta_1, \beta_2, > 0$ berarti secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen yaitu produk wisata (X_1), dan *memorable tourism experience* (X_2), terhadap variabel dependennya yaitu intensi kunjungan kembali (Y) maka uji F diterima.

Pada penelitian ini, 0,05 (5%) digunakan sebagai tingkat signifikansi (α). P-value dapat dilihat dari hasil pengolahan model regresi menggunakan IBM SPSS pada kolom Sig.

6. Perhitungan Rentang Skala

Perhitungan rentang skala dilakukan untuk mengetahui tingkat kategori pada variabel-variabel penelitian. Perhitungan ini dapat dihitung melalui nilai rata-rata dari nilai variabel terkait. Lebih lanjutnya, peneliti akan membentuk kategori yang didasarkan pada rumus berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

m = nilai tertinggi

n = nilai terendah

b = jumlah kelas atau kategori

Pengukuran variabel pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan rentang skala sebesar 0,8, maka akan terbentuk kategori dan interpretasinya sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori pengukuran variabel

Rata-Rata Hitung	Interpretasi
$1,00 \leq X \leq 1,80$	Sangat Rendah
$1,81 \leq X \leq 2,60$	Rendah
$2,61 \leq X \leq 3,40$	Sedang
$3,41 \leq X \leq 4,20$	Tinggi
$4,21 \leq X \leq 5,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, (2016)